



## Upaya Penggunaan Model Pembelajaran Jarak Jauh Untuk Meningkatkan Aspek Spiritual Siswa SD 2 Medini

Ervi Rosmayanti

SD 2 Medini, Kudus, Indonesia

ervikurosmayanti@gmail.com

### *Abstract*

*In the era of the Covid-19 virus pandemic, all educational services are expected to be taught at home. To overcome this problem, the teacher is anticipating online learning, using a distance learning model. So that students at home can still study. This study aims to determine the efforts to use distance learning models to improve the spiritual aspects of SD 2 Medini students amid the Covid-19 pandemic. This research method uses qualitative methods with the subjects of this study, namely students of class VI SD 2 Medini, Kudus. The results of this study were the implementation of the class VI distance learning model at SD 2 Medini using the WhatsApp application. The obstacles experienced include commitment from parents and students and students are not consistent with their lesson schedules. Spiritual aspects of distance learning that can be applied in SD 2 Medini include appreciating and living up to the religious teachings that are adhered to. Praying before and after doing something and carrying out worship on time*

*Keywords: distance learning model, spiritual aspect, covid-19 pandemic*

### **Abstrak**

Pada era pandemi virus covid-19 ini, semua layanan pendidikan diharapkan belajarkan dirumah. Untuk mengatasi hal tersebut maka guru mensiasati belajar online, dengan menggunakan model pembelajaran jarak jauh. Agar siswa dirumah tetap bisa belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya penggunaan model pembelajaran jarak jauh untuk meningkatkan aspek spiritual siswa SD 2 medini ditengah pandemi covid-19. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan subyek penelitian ini yaitu siswa kelas VI SD 2 Medini, Kudus. Hasil penelitian ini yaitu pelaksanaan model pembelajaran jarak jauh kelas VI di SD 2 Medini menggunakan aplikasi whatsApp. Hambatan yang dialami diantaranya komitmen dari orang tua dan siswa itu dan siswa tidak konsisten terhadap jadwal pelajarannya. Aspek spiritual dalam pembelajaran jarak jauh yang dapat diterapkan di SD 2 Medini diantaranya menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu dan Menjalankan ibadah tepat waktu.

**Kata Kunci:** model pembelajaran jarak jauh, aspek spiritual, pandemi covid-19

## A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mempercepat pengembangan potensi manusia agar dapat memenuhi kewajibannya dalam kehidupan sehari-hari dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Syarifudin, 2009).

Sekarang pendidikan kita berada di era pandemi covid-19, yaitu dimana anak-anak sekolah hanya boleh belajar di rumah dan tidak boleh beraktivitas diluar rumah. Dalam hal ini sangat mempengaruhi dalam hal pembelajaran sekolah. Menurut Rektor Telkom University Adiwijaya menyatakan pandemi virus corona (covid-19) mengakibatkan perubahan secara tiba-tiba dalam keseharian individu dan aktivitas masyarakat, membawa dampak perubahan yang luar biasa untuk semua bidang. Salah satunya bidang pendidikan, sehingga belajar di rumah merupakan keniscayaan. Pembelajaran dari rumah benar-benar dirasakan berat bagi guru atau dosen, para pelajar dan mahasiswa, bahkan orang tua. Semua lini masyarakat dipaksa untuk bertransformasi dan beradaptasi pada kondisi pandemik ini. Pandemi Covid-19 membatasi aktivitas siswa dan menjadikan kegiatan peserta didik terganggu dalam melakukan pembelajaran di sekolahnya (Nafisah & Zafi, 2020)

Banyak yang dapat dilakukan untuk setidaknya mengurangi dampak di bidang pendidikan, yakni melalui model pembelajaran jarak jauh (online). Masyarakat yang mampu diyakini lebih mudah beradaptasi secara ekonomi untuk berpindah ke model pembelajaran online. Meskipun, dalam kenyataannya pasti banyak upaya dan tantangan yang dihadapi baik oleh guru atau dosen maupun para pelajar dan mahasiswa bahkan orang tua.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran jarak jauh berbasis digital untuk jenjang SD tertuang dalam jadwal yang sudah terarah dengan menanamkan adab saat belajar di rumah, salah satunya memulai kegiatan belajar dengan berdoa terlebih dahulu. Untuk anak SD/MI pembelajaran jarak jauh biasanya yang digunakan adalah aplikasi whatsAPP, google classroom dan ruang guru. Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran dengan menggunakan suatu media yang memungkinkan terjadi interaksi antara pengajar dan pembelajar. Dalam pembelajaran ini antara pengajar dan pembelajar tidak bertatap muka secara langsung, dengan kata lain melalui pembelajaran jarak jauh dimungkinkan antara pengajar dan pembelajar berbeda tempat, bahkan bisa dipisahkan oleh jarak yang sangat jauh. Belajar mengajar

dilakukan dengan cara online, jadi, orang tua lah yang menjadi pendidik di rumah sebagai pengganti guru (Ahsani, 2020).

Didalam pendidikan sekolah pasti terdapat aspek-aspek pembelajaran disana seperti, aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Dalam aspek afektife terdapat sikap sosial, sikap spiritual, minat perasaan dan lain sebagainya. Sikap spiritual biasanya berhubungan dengan yang maha kuasa atau yang maha pencipta. Dalam model pembelajaran jarak jauh di era pandemi ini dan pada saat bulan puasa, aspek spiritual sangat diperlukan.

Penerapan aspek spiritual dalam pembelajaran diharapkan siswa memiliki sifat kerohanian atau kejiwaan atau kepercayaan akan adanya suatu kekuatan atau suatu yang lebih agung dari diri sendiri. diharapkan siswa tidak hanya memiliki aspek kognitif atau pengetahuan, aspek psikomotorik tetapi juga memiliki aspek sikap spiritual. Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik meneliti “ Upaya Penggunaan Model Pembelajaran Jarak Jauh Untuk Meningkatkan Aspek Spiritual Siswa SD 2 Medini Ditengah Pandemi Covid-19”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan untuk menggali, memahami, dan menggambarkan suatu obyek penelitian dengan cara deskriptif berupa kata-kata dan bahasa (Moleong, 2011). Peneliti menjadi instrumen kunci karena peneliti merupakan satu-satunya pengumpul data dan memerankan diri sebagai pengamat dengan tujuan mengetahui kondisi dan mendapatkan informasi secara langsung terkait model pembelajaran jarak jauh untuk meningkatkan aspek spiritual siswa. Subyek penelitian ini yaitu siswa kelas VI SD 2 Medini, Kudus.

Sumber datanya adalah siswa dan orang tuanya. Sumber data dalam penelitian penelitian ini yaitu hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekam audio, sedangkan dokumen dapat berupa foto. Peneliti melakukan analisis data yang sesuai dengan yang dikemukakan Miles dan Huberman, yaitu a. Reduksi data (Data Reduction), b. Penyajian Data ( DataDisplay), c. Menarik Kesimpulan (Conclusion Drawing) (Sugiyono, 2011).

## **B. Pembahasan**

### **1. Konsep Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Covid-19**

Penggunaan model pembelajaran jarak jauh sangat disarankan, karena adanya wabah virus covid-19 yang mengharuskan semua layanan pendidikan dan himbauan kepada masyarakat agar dirumah saja. Untuk mensiasati hal tersebut maka kementerian pendidikan

mengusulkan untuk belajar menggunakan model pembelajaran jarak jauh atau bisa disebut *Distance Learning*. Pelaksanaan pendidikan pada masa penyebaran virus corona di Indonesia selain berdampak pada pengalihan proses belajar konvensional yang dilakukan secara tatap muka di dalam kelas menjadi proses belajar jarak jauh (Ahmad, 2020).

Dalam penerapannya, SD 2 Medini menggunakan model pembelajaran jarak jauh dalam proses pembelajaran. Guru dan orang tua harus saling bersinergi dalam setiap pembelajaran, karena masih ada siswa yang belum faham terkait bagaimana model pembelajaran jarak jauh ini berlangsung.

Pelaksanaan model pembelajaran jarak jauh kelas VI di SD 2 Medini menggunakan aplikasi whatsapp. Jadi, peran orang tua dalam proses pembelajaran ini sangat mempengaruhi, orang tua harus mengontrol agar anak tetap belajar meskipun sedang dirumah. Biasanya guru akan membuat grup kemudian guru memberikan tugas-tugas disana.

Pelaksanaan model pembelajaran jarak jauh membutuhkan komunikasi yang baik antara siswa, orang tua, dan sekolah dikarenakan merebaknya wabah virus covid-19 yang tidak memungkinkan antara siswa, orang tua, dengan sekolah bisa bertatap muka secara terus menerus. Komunikasi antara siswa dengan sekolah dilakukan secara virtual atau dunia maya. Media yang digunakan adalah beberapa media sosial yaitu facebook, whatsapp. Sedangkan antara orang tua dengan sekolah lebih banyak pada konsultasi, diskusi, maupun sharing mengenai perkembangan belajar anak selama mengikuti anjuran pemerintah untuk dirumah saja dan kelanjutan mengikuti pembelajaran jarak jauh. Komunikasi antara orang tua dan sekolah dilakukan melalui telepon dan media sosial. Komunikasi ini harus terjalin dengan baik antara sekolah, orang tua, dan siswa guna menyelaraskan keinginan antara sekolah dengan siswa dan orang tua sebagai pelaksana agar tujuan pendidikan dapat dicapai sesuai rencana yang telah dirancang pemerintah pendidikan sekarang. Melalui komunikasi yang baik antara ketiga pihak, yaitu: sekolah, siswa dan orang tua, maka perkembangan belajar siswa dapat dilihat sehingga mengetahui sejauh mana tujuan pendidikan yang sudah tercapai.

Beberapa kelebihan pembelajaran jarak jauh adalah (1) memungkinkan setiap orang dimanapun dan kapan pun untuk mempelajari apapun, (2) pembelajar dapat belajar sesuai dengan karakteristiknya, (3) kemampuan untuk membuat tautan (link), (4) sangat potensial sebagai sumber belajar, (5) dapat mendorong pembelajar untuk lebih aktif dan mandiri, (6) menyediakan sumber belajar tambahan, (7) menyediakan mesin pencari untuk mencari informasi yang mereka butuhkan, (8) isi materi pelajaran dapat di update dengan mudah (Kurniawan, 2011).

## **2. Hambatan dalam Pembelajaran Jarak Jauh**

Dalam pelaksanaan model pembelajaran jarak jauh pada kelas VI SD 2 Medini memiliki beberapa masalah dalam program pembelajaran jarak jauh antara lain 1). Listrik padam, 2). Jaringan internet buruk, 3) Orang tua dan siswa tidak berkomitmen, 4) Anak lambat belajar, 5) Anak tidak konsisten terhadap jadwal pelajarannya, 6) Keterbatasan ekonomi. Akses untuk mengikuti pembelajaran jarak sering terjadi masalah bagi pembelajar. Dalam hal ini adalah permasalahan listrik yang padam dan jaringan internet yang buruk sering terjadi karena pembelajaran jarak jauh itu sendiri memanfaatkan media elektronik, teknologi informasi, dan komunikasi. Sehingga, sekolah dari awal sudah mengantisipasi permasalahan ini dengan cara memberikan pemberitahuan kepada siswa agar segera konfirmasi kepada sekolah.

Dengan demikian jadwal pembelajarannya bisa disesuaikan kembali. Sedangkan jaringan yang buruk diatasi menggunakan paket internet yang memang sesuai pada kondisi daerah atau wilayah rumah tinggal siswa. Permasalahan lainnya adalah komitmen dari orang tua dan siswa itu sendiri. Kadangkala orang tua tidak ikut berperan aktif dalam mengawal pembelajaran anak selama dirumah. Sedangkan pembelajaran jarak jauh ini dilakukan secara mandiri oleh siswa selama berada dirumah dan membutuhkan tanggung jawab dan dukungan dari orang tua (Rusman & Riyana, 2013).

## **3. Pembelajaran Jarak Jauh dalam Meningkatkan Aspek Spiritual di SD 2 Medini**

Selain disaat wabah covid-19, sekarang juga bertepatan dengan bulan ramadhan. Bulan dimana seluruh umat islam melaksanakan puasa ramadhan, sholat tarawih, berbuka dan sahur. Pada ramadhan-ramadhan sebelumnya aspek spiritualnya, biasanya guru akan memberikan tugas siswa untuk membuat tabel atau absen dan ketika sholat tarawih nanti akan di centang kemudian diminta tanda tangan imam sholat tarawih, sebagai bukti siswa mengikuti sholat tarawih. Atau dengan memberikan tugas membaca al-qur'an sebelum memulai pembelajaran bersama-sama dikelas. Aspek spiritual sangat penting bagi siswa karena berkaitan dengan kreativitas, cinta, pengampunan, kasih sayang, kepercayaan, penghormatan, kebijaksanaan, keyakinan, dan rasa akan kesatuan.

Karena sedang masa pandemi covid-19, maka guru kelas VI SD 2 Medini berupaya memberikan tugas-tugas yang mencakup aspek spiritual, seperti dengan memberikan tugas siswa membuat tabel sholat tarawih kemudian diminta tanda tangan imam selanjutnya difoto kemudian disetorkan kepada guru, mengerjakan tugas LKS, membaca al-qur'an nanti disetorkan dapat berapa juz, dan lain sebagainya. Aspek spiritual sendiri sangat berpengaruh

kepada siswa dalam menumbuhkan cinta kasih sayang terhadap sesama teman, kepada orang tua, memiliki kepribadian yang baik, bertindak sopan santun dan lainnya.

Model pembelajaran jarak jauh sangat membantu dalam proses pembelajaran ditengah pandemi sekarang, selain bisa mempermudah dalam mengakses tugas, siswa akan tetap paham. Jadi aspek spiritual siswa akan tetap terpenuhi dalam proses pembelajaran dirumah. Sikap spiritual memiliki arti sikap yang mengarah kepada kebenaran universal dan memiliki kualitas emosional yang cenderung konsisten. Sikap spiritual ini lebih bersifat religius. Secara umum, seseorang memiliki sikap spiritual biasanya ditunjukkan dengan indikator-indikator sebagai berikut: a). Memiliki rasa hormat kepada sesama (*reverence*), b). Ketaatan dalam melakukan ibadah dan atau berdoa'a (*prayerfulness*), c). Memiliki rasa cinta dan sayang pada sesama (*loving service*), d). Perhatian terhadap dunianya (*concern for the coming of his kingdom*).

Penilaian sikap spiritual merupakan menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut. Sedangkan sikap spiritual yang dinilai itu sendiri seperti:

- a. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut
- b. Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu
- c. Menjalankan ibadah tepat waktu
- d. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- e. Bersyukur atas nikmat dan karunia tuhan yang maha esa
- f. Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri
- g. Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu
- h. Berserah diri (tawakal) kepada tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha
- i. Menjaga lingkungan hidup disekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat
- j. Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan tuhan yang maha esa
- k. Bersyukur kepada tuhan yang maha esa sebagai bangsa indonesia.

Dalam pelaksanaan aspek spiritual seperti mengerjakan tugas, guru selalu mengingatkan agar siswa jujur, percaya diri, dan bertanggung jawab. Selain itu, guru juga mengajarkan agar siswa saling berinteraksi dengan teman yang lain. Ketika ada teman yang presentasi, guru selalu meminta yang lain peduli dengan cara memberikan masukan. Dalam memilih temn kelompok juga, guru mengajarkan agar siswa selalu toleransi. Pada kegiatan inilah, perilaku guru dicontoh oleh siswa. Marzuki (2012) mengungkapkan perilaku guru sepanjang proses pembelajaran harus merupakan model pelaksanaan nilai-nilai bagi peserta didik. Dalam kegiatan tersebut, guru berperan sebagai fasilitator dan siswa berperan sebagai penerima pesan (Marzuki, 2012).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran jarak jauh sangat efektif dalam pendidikan, terlebih jika guru dan siswa tidak bisa bertatap muka secara langsung. Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh bisa melalui aplikasi whatsapp dan facebook, dan juga peran orang tua sangat berpengaruh dalam pelaksanaannya (Nikmah, 2015).

### C. Kesimpulan

SD 2 Medini menggunakan model pembelajaran jarak jauh dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan model pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi whatsapp. Jadi, peran orang tua dalam proses pembelajaran ini sangat mempengaruhi, orang tua harus mengontrol agar anak tetap belajar meskipun sedang dirumah. Hambatan dalam pembelajaran jarak jauh antara lain listrik padam, aringan internet buruk, orang tua dan siswa tidak berkomitmen, siswa lambat belajar, siswa tidak konsisten terhadap jadwal pelajarannya . Penerapan aspek spiritual dalam pembelajaran jarak jauh diantaranya menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut, berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu, dan menjalankan ibadah tepat waktu.

### Daftar Pustaka

- Ahmad, I. F. 2020. Asesmen Alternatif Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) Di Indonesia. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 195-222.
- Ahsani, E. L. F. 2020. Strategi Orang Tua dalam Mengajar dan Mendidik Anak dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 3(1), 37-46.
- Marzuki, 2012. Pengintegrasian Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran di Sekolah, tersedia pada jurnal. [uny.ac.id/index.php/jpka/article/viewfile/1450/1237](http://uny.ac.id/index.php/jpka/article/viewfile/1450/1237). (Diakses pada tanggal 14 Mei 2020)
- Mayasari. 2013. *Manajemen Pembelajaran Homeschooling (Studi Kasus di Sekolah Dolan Malang)*, Skripsi tidak diterbitkan. (Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang)
- Moleong, L. J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakrya
- Nafisah, F. T., & Zafi, A. A. 2020. Model Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga Perspektif Islam di Tengah Pandemi Covid-19. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 1-20.

- Ni'mah, F. I. 2015. *Manajemen pembelajaran jarak jauh (distance learning) pada homeschooling" Sekolah Dolan" di Kota Malang. SKRIPSI Jurusan Administrasi Pendidikan-Fakultas Ilmu Pendidikan UM.*
- Rusman & Riyana 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman Kurniawan, dkk. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru,* Jakarta: Sinar Grafika
- Sugiyono 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta
- Tatang Syarifudin. 2019. *Landasan Pendidikan,* Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.* 2011: Sinar Grafika.
- Widhiarta. P. A, Memahami Lebih Lanjut tentang E-Learning (online), ([http://ilmukomputer.org/wp-content/uploads/2008/07/widhiarta\\_elearning.pdf](http://ilmukomputer.org/wp-content/uploads/2008/07/widhiarta_elearning.pdf)), diakses 13 Mei 2020.